

**ABSTRAK**

**Bidayatul Malikhah (1510110051). Makna Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak.** Skripsi. Kudus: **Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).** IAIN Kudus. 2019.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. (2) untuk mengetahui makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada perangkat desa, buruh tani, anak keluarga buruh tani dan bapak/ibu guru yang mengajarkan pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak dilakukan dengan sangat antusias dan dari kesadaran diri orang tua. Tidak ada keterpaksaan dalam menyekolahkan anak di TPQ atau Madrasah diniyah. Lembaga pendidikan Islam juga menyadari keadaan ekonomi keluarga buruh tani yang sangat terbatas sehingga biaya diminimkan. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam keluarga, orang tua juga menyuruh anaknya untuk mengikuti pengajian Al-Qur'an di rumah pak kyai setelah magrib serta mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat sesuai dengan ajaran dan tujuan pendidikan agama Islam. Mereka menginginkan suatu perubahan pada anaknya agar memiliki masa depan yang lebih baik dari orang tuannya. (2) Makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani sangat penting sekali bahkan wajib dimiliki setiap orang karena ilmu adalah kunci untuk menjalani hidup dan menjadi sarana mengenal Sang Pencipta. Baik ilmu pendidikan agama maupun ilmu pendidikan umum keduanya menjadi hal yang sangat penting. Kendati para orang tua tidak mampu menyekolahkan anak kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maka mereka lebih memilih memasukkan anaknya ke pondok pesantren untuk fokus belajar ilmu pendidikan agama Islam.

**Kata kunci:** *Pendidikan Agama Islam, Keluarga Buruh Tani.*